

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data di lapangan yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup> Dengan demikian, jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan peneliti dapat menemukan data secara langsung yang ada di sekolah mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang berarti pendekatan tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan pada

---

<sup>1</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

kondisi yang alamiah (*natural setting*); karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan berlokasi di MA NU Mu'allimat yang terletak di Jl. KH Wahid hasyim NO. 4, Kudus, Demaan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus. MA NU Mu'allimat Kudus peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut menerapkan pembiasaan berakhlak terpuji kepada siswa melalui kurikulum 2013 pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan lama penelitian direncanakan kurang lebih satu bulan.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 MA NU Mu'allimat Kudus semester 2 dengan fokus penelitian pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yaitu personel MA Mu'allimat NU Kudus yang terdiri dari: Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup> Informan ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengambilan data atau pengukur pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Sumber data primer diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2007), 107.

<sup>4</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 91.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus. Sedangkan wawancara peneliti lakukan kepada Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain seperti staf tata usaha atau dokumen, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjeknya. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahannya yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>5</sup> Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder peneliti peroleh dari dokumentasi mengenai apa yang bersangkutan dengan implementasi kurikulum

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>8</sup> Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam dengan para informan, yaitu Waka Kurikulum, guru Akidah akhlak, dan siswa. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup> Melalui kegiatan wawancara ini peneliti memperoleh informasi/data secara akurat dari beberapa informan, khususnya data-data yang berhubungan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipasi; yaitu peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri.<sup>10</sup> Observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan partisipasi akan lebih memantapkan pengumpulan data. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan mendapatkan data-data yang mempunyai tingkat kredibilitas sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Observasi penulis gunakan sebagai data utama hasil wawancara. Melalui observasi ini dapat diketahui kondisi yang sebenarnya terjadi di medan terjadinya gejala, yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger,

---

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 138-139.

agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data digunakan empat teknik pengujian, yaitu:

### 1. Uji *credibility*/kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.<sup>12</sup>

- a. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 368.

yang baru.<sup>13</sup> Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam beberapa hari tertentu mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370-371.

Mu'allimat Kudus. peneliti lakukan secara mendalam didukung dengan wawancara kembali kepada informan untuk memperoleh data yang terpercaya.

c. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan melalui Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

2) Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas yang sama dengan teknik berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>17</sup> Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjutkan dengan observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus yang sudah ada adalah benar.

- 3) Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 373-374.

secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup> Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi di dalam kelas mulai awal pembelajaran sampai jam istirahat pertama mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.

- d. Diskusi dengan teman, yang dilakukan dengan tujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap obyektif dan terbuka serta menjajagi pemikiran peneliti. Pada diskusi dengan teman sejawat ini dimintakan pendapat, masukan, dan kritiknya atas temuan sementara penelitian.<sup>19</sup> Melalui diskusi inilah banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

<sup>19</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 105.

- e. Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini analisis kasus negatif dilakukan dengan cara mencari data yang bertentangan dengan hasil analisis mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus.
- f. Mengadakan member check  
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>21</sup> Proses pengecekan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan dapat memahami penemuan peneliti. Selain itu, apabila data mengenai

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 375-376.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data antara lain Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa.

Uji *credibility*/kredibilitas data ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

## 2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut di ambil.<sup>22</sup> Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mu'allimat

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376. REPOSITORI IAIN KUDUS

Kudus dapat diinformasikan ke latar dan subyek lain. Penerapan teknik ini merupakan suatu strategi berupa uraian rinci, pengembangan konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

### 3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>23</sup> Teknik ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menarik kesimpulan dan menginterpretasikan data, sehingga data mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### 4. Uji *confirmability* (obyektivitas)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377. REPOSITORI IAIN KUDUS

*confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>24</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini dengan menekankan pada ciri-ciri data mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus yang diperoleh yakni data dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Dalam teknik ini, hasil penelitian diuji dengan cara dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian termasuk ke dalam fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *confirmability*.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>25</sup> Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377-378.

<sup>25</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000) 142.

pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>26</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>27</sup>

Setelah data terkumpul semua, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Data Reduction yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>28</sup> Pada tahap reduksi, Peneliti melakukan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

reduksi data dengan mengumpulkan hasil wawancara dari para informan atau responden, mengumpulkan data yang telah ada, mengumpulkan data (hasil) selama turun ke lapangan. Lalu data tersebut dikelompokkan sesuai fokus penelitian, yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas x ipa 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus. Kemudian memilih data yang perlu disimpan dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

2. Data display, dalam hal ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup> Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mu'allimat Kudus, artinya data yang telah dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif, tabel, dan gambar.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

3. Menyimpulkan data dan Verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>30</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru terkait implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Akidah Akhlak, kemudian penerapan tersebut dapat memberikan pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas X IPA 1 di MA NU Mu'allimat Kudus.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa yang kemudian dihadapkan dengan teori mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa dengan menggunakan metode induktif, karena peneliti ingin mengambil kesimpulan terhadap hasil pengamatan dari berbagai kumpulan data yang ada.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.